



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
KEBUMEN**

Jalan Cemara 37 Karang Sari Kebumen Kode Pos 54351 Telepon 0287-381132
Faksimile 0287-381132 Surat Elektronik smkn1.kebumen@yahoo.com

MODUL AJAR

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Kebumen
Program Studi Keahlian : SPK
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X (Sepuluh)
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Alokasi Waktu : 8 JP

Fase	:	E
Elemen	:	Menyimak Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.
Capaian Pembelajaran	:	Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.
Deskripsi	:	Peserta didik menyimak contoh teks laporan hasil observasi untuk mengevaluasi informasi yang tidak akurat dan bias, serta menganalisis gagasan berupa struktur dalam paparan laporan hasil observasi.
Kompetensi Awal	:	Memiliki kemampuan menyimak untuk mengevaluasi informasi yang tidak akurat dan bias, serta Memahami dan menganalisis

		gagasan dalam paparan laporan hasil observasi dengan kritis dan reflektif.
Profil Pelajar Pancasila	:	Bernalar kritis , yang ditunjukkan melalui menilai akurasi informasi secara kritis.
Sarana Prasarana	:	Alat dan Bahan 1. Laptop 2. Kertas 3. Alat tulis 4. Internet 5. LCD Proyektor Sumber Belajar 1 Buku penunjang yang memuat teks laporan hasil observasi 2 KBBI luring/daring: https://kbbi.kemdikbud.go.id/ 3 PUEBI luring/daring: https://puebi.readthedocs.io/en/latest/
Target Peserta Didik	:	36 Peserta Didik
Jenjang	:	10.A.1
Model Pembelajaran	:	Model Discovery Learning
Metode Pembelajaran	:	1. Diskusi 2. Tanya Jawab 3. Presentasi 4. Penugasan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyimak contoh teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat:

- 1 Mengevaluasi informasi yang tidak akurat dan bias dalam monolog berupa paparan laporan hasil observasi dengan kritis dan reflektif.
- 2 Memahami dan menganalisis gagasan dalam paparan laporan hasil observasi dengan kritis dan reflektif.

B. Pemahaman Bermakna

Memiliki kemampuan menyimak untuk mengevaluasi informasi yang tidak akurat dan bias, serta menganalisis gagasan berupa struktur dalam laporan hasil observasi kritis dan reflektif

C. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (180 Menit)

1. Pendahuluan (30 Menit)

- 1) Ketua kelas mengondisikan teman-temannya untuk kebersihan dan kerapian kelas
- 2) Guru dan peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa

- 3) Guru melakukan presensi kehadiran kepada peserta didik
- 4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik sebagai generasi penerus bangsa pentingnya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- 5) Guru dan peserta didik membahas kesepakatan yang akan diterapkan selama pembelajaran dilaksanakan.
- 6) Guru menyampaikan capaian pembelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik pada materi memahami teks laporan hasil observasi.
- 7) Peserta didik dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik:
 - a. Seperti apakah laporan hasil observasi yang objektif?
 - b. Bagaimana menggunakan informasi lain untuk mendukung hasil observasi kalian?
 - c. Mengapa laporan hasil observasi harus objektif?

2. Kegiatan Inti (100 Menit)

1) *Stimulation* (memberi stimulus)

- a. Guru menyiapkan teks *Belalang Anggrek* yang sudah dibagi menjadi 4-5 bagian ke dalam amplop yang berbeda.
- b. Bagilah peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri 5-6 anak.
- c. Guru menyampaikan gambaran aktivitas dan penjelasan terkait “table prediksi”.
- d. Guru memberikan amplop berisi potongan-potongan teks *Belalang Anggrek* kepada tiap-tiap kelompok.

2) *Problem statement* (identifikasi masalah)

- a. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar
- b. Dalam satu kelompok, setiap peserta didik membacakan isi amplop masing-masing secara bergiliran dan peserta didik lain menyimak.

3) *Data collection* (pengumpulan data)

- a. Peserta didik mengecek tabel prediksi dan mengisinya sesuai dengan informasi yang didapat.
- b. Peserta didik mencatat semua informasi tentang materi isi pokok laporan hasil observasi berupa pernyataan umum dan hal yang dilaporkan dari hasil menyimak dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

4) *Data Processing* (pengolahan data)

- a. Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan isian tabel prediksi dengan peserta didik lain untuk bertukar informasi terkait pernyataan yang didapat.
- b. Peserta didik dapat mengerjakan beberapa soal mengenai materi Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan.

5) *Verification* (pemeriksaan data)

- a. Peserta didik memeriksa hasil pekerjaan apakah sudah sesuai dengan hasil evaluasi informasi yang tidak akurat dan bias..
- b. Peserta didik memverifikasi hasil menyimak dengan data-data atau teori pada buku sumber yang digunakan.

6) **Generalisation (penarikan kesimpulan)**

- a. Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan hasil evaluasi informasi yang tidak akurat dan bias dengan kritis dan reflektif.
- b. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dari wacana yang diperdengarkan atau disimak.
- c. Peserta didik lain menyimak dan menanggapi dengan kritis jika ada perbedaan informasi yang disampaikan.

3. **Penutup (30 menit)**

- 1) Peserta didik membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan mengevaluasi informasi yang tidak akurat dan bias dalam monolog berupa paparan laporan hasil observasi dengan kritis dan reflektif yang baru dilakukan.
- 2) Peserta didik mengomunikasikan kepada guru apabila masih ada beberapa materi yang belum dipahami dengan baik.
- 3) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik terkait presentasi yang disampaikan.
- 4) Guru mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 5) Guru menutup pembelajaran.

Pertemuan Kedua (180 Menit)

1. **Pendahuluan (30 Menit)**

- 1) Ketua kelas mengondisikan teman-temannya untuk kebersihan dan kerapian kelas
- 2) Guru dan peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa
- 3) Guru melakukan presensi kehadiran kepada peserta didik
- 4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik sebagai generasi penerus bangsa pentingnya menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar
- 5) Guru dan peserta didik membahas kesepakatan yang akan diterapkan selama pembelajaran dilaksanakan.
- 6) Guru menyampaikan capaian pembelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik pada materi memahami teks laporan hasil observasi.
- 7) Peserta didik dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik:
 - a. Seperti apakah struktur laporan hasil observasi yang objektif?
 - b. Mengapa struktur laporan hasil observasi harus sistematis?

2. Kegiatan Inti (100 Menit)

1) *Stimulation* (memberi stimulus)

- a. Guru menyiapkan teks *Tonggeret* yang sudah dibagi menjadi 4-5 bagian ke dalam amplop yang berbeda.
- b. Bagilah peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri 5-6 anak.
- c. Guru menyampaikan gambaran aktivitas dan penjelasan terkait “tabel prediksi”.
- d. Guru memberikan amplop berisi potongan-potongan teks *Tonggeret* kepada tiap-tiap kelompok.

2) *Problem statement* (identifikasi masalah)

- a. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar
- b. Dalam satu kelompok, setiap peserta didik menyimak teks *Tonggeret*.

3) *Data collection* (pengumpulan data)

- a. Peserta didik mengecek tabel prediksi dan mengisinya sesuai dengan informasi yang didapat.
- b. Peserta didik membandingkan informasi yang didapat dari teks *Tonggeret* berdasarkan tabel analisis unsur teks laporan hasil observasi.

4) *Data Processing* (pengolahan data)

- a. Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan isian tabel prediksi dengan peserta didik lain untuk bertukar informasi terkait pernyataan yang didapat.
- b. Peserta didik dapat mempelajari materi tentang struktur teks laporan hasil observasi.

5) *Verification* (pemeriksaan data)

- a. Peserta didik mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi tentang *Tonggeret*.
- b. Peserta didik memeriksa hasil pekerjaan apakah sudah sesuai dengan hasil struktur teks laporan hasil observasi.

6) *Generalisation* (penarikan kesimpulan)

- a. Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan hasil analisis tentang struktur teks hasil observasi dengan tepat.
- b. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dari hasil analisis struktur teks *Tonggeret*.
- c. Peserta didik lain menyimak dan menanggapi dengan kritis jika ada perbedaan informasi yang disampaikan.

3. Penutup (30 menit)

- 1) Peserta didik membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan menganalisis struktur teks laporan hasil observasi tentang teks *Tonggeret* secara kritis dan reflektif yang baru dilakukan.

- 2) Peserta didik mengomunikasikan kepada guru apabila masih ada beberapa materi yang belum dipahami dengan baik.
- 3) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik terkait presentasi yang disampaikan.
- 4) Guru mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 5) Guru menutup pembelajaran.

D. Asesmen

1. Asesmen Diagnostik

- a. Peserta didik mendiskusikan beberapa hal terkait gambar di awal bab.
- b. Peserta didik menentukan empat pernyataan benar atau salah berupa prediksi informasi sebelum menyimak.

2. Asesmen Formatif

- a. Peserta didik berdiskusi perihal empat pernyataan benar atau salah berupa tabel prediksi informasi setelah menyimak.
- b. Peserta didik berdiskusi mengenai tiga penjelasan pokok wacana yang disimak.
- c. Peserta didik mengisi hasil analisis struktur teks laporan hasil observasi (LHO)

3. Asesmen Sumatif

- a. Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan peserta didik mengenai materi teori evaluasi informasi dan analisis struktur teks laporan hasil observasi (LHO).

E. Remedial dan Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk mempresentasikan tentang evaluasi informasi yang tidak akurat dan bias dalam monolog, serta struktur teks laporan hasil observasi berdasarkan contoh. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

F. Refleksi Peserta Didik dan Guru

1. Refleksi Peserta Didik

- a. Apakah saya sudah mampu mengevaluasi informasi yang tidak akurat dan bias dalam monolog berupa paparan laporan hasil observasi dengan kritis dan reflektif?
- b. Apakah saya sudah mampu memahami dan menganalisis gagasan dalam paparan laporan hasil observasi dengan kritis dan reflektif.
- c. Bagaimana proses menganalisis struktur teks laporan hasil observasi? Apakah sudah sesuai kriteria penilaian guru? Bila sudah baik, bagaimana untuk mempertahankannya, lalu bila belum baik, usaha apa yang akan dilakukan untuk memperbaikinya!

2. Refleksi Guru

- a. Apakah pembelajaran yang saya lakukan sudah sesuai dengan urutan aktivitas pembelajaran? Sudah cukup efektif?
- b. Bagian manakah dari rencana pembelajaran yang sulit dilakukan? Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasinya?
- c. Apakah 100% peserta didik sudah dapat mengevaluasi informasi dan menganalisis struktur teks laporan hasil observasi? Bila belum, berapa persentase siswa yang tercapai dan berapa persentase siswa yang belum tercapai, lalu apa yang menjadi kendalanya, bagaimana solusinya?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Umi Rokhayatun, S.Pd., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19710509 199903 2 006

Kebumen, 10 Juni 2022

Guru Mata Pelajaran



Irwan Fitriyanto Nurohman, S.Pd
NIP. 19890507 201902 1 003

LAMPIRAN

1. Lembar Kerja Peserta Didik
2. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik
3. Daftar Pustaka

Pertemuan Pertama

Lembar Kerja Peserta Didik

No. Absen	:
Nama	:
Kelas	:
Topik	:
Tanggal	:

Kegiatan 1

Sebelum menyimak silakan kalian perhatikan tabel berikut.

- 1. Tentukan apakah empat pernyataan berikut benar atau salah!
- 2. Bandingkanlah prediksi kalian dengan informasi yang didapatkan setelah menyimak!
- 3. Tulislah bukti informasi yang mendukung kebenaran atau kesalahan pernyataan tersebut!
- 4. Bandingkan jawaban kalian dengan jawaban teman-teman kalian!

Tabel 1.1 Tabel Prediksi

Sebelum Menyimak	Pernyataan	Setelah Menyimak								
<table><tr><td></td><td>Benar</td></tr><tr><td></td><td>Salah</td></tr></table>		Benar		Salah	Laporan ini menyajikan informasi tentang ciri khusus belalang anggrek.	<table><tr><td></td><td>Benar</td></tr><tr><td></td><td>Salah</td></tr></table>		Benar		Salah
	Benar									
	Salah									
	Benar									
	Salah									
Bukti informasi:										
<table><tr><td></td><td>Benar</td></tr><tr><td></td><td>Salah</td></tr></table>		Benar		Salah	Panjang tubuh belalang anggrek jantan dua kali lipat lebih panjang daripada belalang anggrek betina.	<table><tr><td></td><td>Benar</td></tr><tr><td></td><td>Salah</td></tr></table>		Benar		Salah
	Benar									
	Salah									
	Benar									
	Salah									
Bukti informasi:										
<table><tr><td></td><td>Benar</td></tr><tr><td></td><td>Salah</td></tr></table>		Benar		Salah	Belalang anggrek hanya memangsa satu jenis makanan.	<table><tr><td></td><td>Benar</td></tr><tr><td></td><td>Salah</td></tr></table>		Benar		Salah
	Benar									
	Salah									
	Benar									
	Salah									
Bukti informasi:										
<table><tr><td></td><td>Benar</td></tr><tr><td></td><td>Salah</td></tr></table>		Benar		Salah	Belalang anggrek tidak memberikan manfaat secara langsung bagi manusia.	<table><tr><td></td><td>Benar</td></tr><tr><td></td><td>Salah</td></tr></table>		Benar		Salah
	Benar									
	Salah									
	Benar									
	Salah									

Bukti informasi:

Kegiatan 2

Simaklah Teks Belalang Anggrek yang akan dibacakan berdasarkan sumber buku cetak *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* halaman 4 – 5.

1.

Tentukan apakah empat pernyataan berikut benar atau salah!
2.

Bandingkanlah prediksi kalian dengan informasi yang didapatkan setelah menyimak!
3.

Tulislah bukti informasi yang mendukung kebenaran atau kesalahan pernyataan tersebut!
4.

Bandingkan jawaban kalian dengan jawaban teman-teman kalian!

Kegiatan 3

Menganalisis laporan hasil observasi teks Belalang Anggrek. Silakan kalian cermati penulisan laporannya dengan membagi menjadi tiga bagian penjelasan pokok. Apa sajakah tiga penjelasan pokok tersebut?

Tabel 1.2 Penjelasan Pokok Teks Laporan Hasil Observasi

1.	
2.	
3.	

Pertemuan Kedua

Lembar Kerja Peserta Didik

No. Absen	:
Nama	:
Kelas	:
Topik	:
Tanggal	:

Kegiatan 1

Simaklah laporan hasil observasi berjudul *Tonggeret*. Setelah itu, identifikasikanlah bagian-bagian teks laporan hasil observasi tersebut menggunakan tabel seperti pada contoh.

Tabel. 1.3 Isian hasil analisis struktur teks laporan hasil observasi

Struktur Teks	Nomor Paragraf	Alasan
Pernyataan umum atau klasifikasi		
Deskripsi bagian		
Deskripsi manfaat/simpulan		

Rubrik Penilaian Identifikasi Struktur Teks LHO

No	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Pemahaman isi teks	Peserta didik mampu mengidentifikasi seluruh struktur teks dengan benar.	Peserta didik salah mengidentifikasi satu struktur teks.	Peserta didik salah mengidentifikasi dua struktur teks	Peserta didik salah mengidentifikasi kan seluruh struktur teks.
2	Kemampuan menyampaikan alasan	Peserta didik mampu menyampaikan seluruh alasan yang disampaikan dengan logis.	Peserta didik mampu menyampaikan sebagian alasan yang disampaikan secara logis.	Peserta didik menyampaikan alasan, tetapi tidak logis.	Peserta didik tidak menyampaikan alasan.

Rubrik Penilaian Presentasi

Nama :
Kelas /Semester :
Tanggal Penugasan :

No	Nama	Aspek penilaian			Total Nilai
		Kelancaran	Kelengkapan Informasi	Kebenaran Isi	
1					
2					
3					
4					

Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Kriteria	Rentang Skor	Skor Maksimal
Kelancaran	Sangat lancar menyampaikan isi teks	85-100	100
	Cukup lancar menyampaikan isi teks	70-84	
	Kurang lancar menyampaikan isi teks	55-69	
	Tidak lancar menyampaikan isi teks	54-40	
Kelengkapan informasi	Isi teks yang disampaikan sangat lengkap	85-100	100
	Isi teks yang disampaikan sedikit kurang lengkap	70-84	
	Hanya separuh isi teks yang disampaikan	55-69	
	Isi teks yang disampaikan hanya sedikit	54-40	
Kebenaran isi	Isi teks yang disampaikan benar semua	85-100	100
	Isi teks yang disampaikan hampir benar semua	70-84	
	Isi teks yang disampaikan separuh yang benar	55-69	
	Isi teks yang disampaikan sebagian besar salah	54-40	
Total			

Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama	Kriteria Penilaian				
		Aktivitas dalam Kelompok	Tanggung Jawab Individu	Wawasan yang Luas	Keberanian Berpendapat	Keberanian Tampil

- Keterangan:
- Sangat baik = 12 – 15
 - Baik = 9 – 11
 - Cukup baik = 6 – 8
 - Kurang Baik = 3 – 5
 - Tidak baik = 1 – 3

Materi Ajar

Teks laporan hasil observasi merupakan satu di antara materi yang ada dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang memberikan informasi secara umum tentang sesuatu berdasarkan fakta dari hasil pengamatan secara langsung. Jadi, pengamatan atau

biasa disebut observasi itu dilakukan oleh si pengamat dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui sebuah informasi yang ada.

Ciri – Ciri Teks Laporan Hasil Observasi

1. Ditulis secara lengkap dan sempurna.
2. Bersifat objektif, global, dan universal.
3. Objek yang akan dibicarakan atau dibahas adalah objek tunggal.
4. Ditulis berdasarkan fakta sesuai pengamatan yang telah dilakukan.
5. Informasi teks merupakan hasil penelitian terkini yang sudah terbukti kebenarannya.
6. Tidak mengandung prasangka/dugaan yang menyimpang atau tidak tepat.
7. Saling berkaitan dengan hubungan berjenjang antara kelas dan subkelas yang terdapat di dalamnya.
8. Tidak adanya bagian penutup dari penulis. Penulis hanya melaporkan apa yang dilihat dan diketahuinya berdasarkan hasil analisis serta observasinya.
9. Menitikberatkan pada pengelompokkan segala sesuatu ke dalam jenis-jenis dengan ciri atau keadaannya secara umum.
10. Disajikan secara menarik, baik kata, bahasa, isinya berbobot maupun susunannya logis.
11. Teks laporan hasil observasi menggambarkan sesuatu secara umum dan sesuai fakta, tanpa adanya opini penulis.

Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi secara umum memiliki tiga struktur di antaranya:

1. Pernyataan Umum, yaitu terdapat pembukaan, berisi pembuka atau informasi secara umum hal yang akan disampaikan. Bagian ini berisi hal umum tentang objek yang akan dikaji, menjelaskan secara garis besar tentang objek tersebut.
2. Deskripsi Bagian, yaitu terdapat isi, rincian, pembahasan, dan penjelasan secara lebih detail.
3. Deskripsi Manfaat, yaitu berisi fungsi atau manfaat setiap objek yang diamati dalam kehidupan.

Materi Menyimak

Menurut Henry Guntur Tarigan, menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai, dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya.

Menurut Kamidjan dan Suyono, menyimak adalah suatu proses mendengarkan lambang-lambang bahasa lisan dengan sungguh-sungguh penuh perhatian, pemahaman, apresiatif yang dapat disertai dengan pemahaman makna komunikasi yang disampaikan secara nonverbal.

Jenis Menyimak

1. Menyimak Ekstensif

Menyimak ekstensif (extensive listening) adalah kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu ujaran, tidak perlu dibawah bimbingan langsung dari seorang guru. Pada umumnya menyimak ekstensif dapat dipergunakan untuk dua tujuan yang berbeda.

Jenis menyimak ekstensif

- a. Menyimak sosial (social listening) yaitu kegiatan menyimak yang dilakukan oleh masyarakat dalam kehidupan sosial, di pasar, di jalan, dan sebagainya.
- b. Menyimak sekunder (secondary listening) adalah kegiatan menyimak yang dilakukan secara kebetulan. Contoh menyimak sekunder yaitu pada saat kita belajar dan tiba-tiba kita mendengar suara anggota keluarga kita bercanda di ruang tamu, suara radio, televisi, atau suara-suara lain yang ada disekitar tempat tinggal kita.
- c. Menyimak estetik (aesthetic listening) ataupun yang disebut menyimak apresiatif adalah kegiatan menyimak untuk menikmati atau menghayati sesuatu. Misalnya menyimak pembacaan puisi.
- d. Menyimak pasif adalah kegiatan menyimak suatu bahasan yang dilakukan tanpa sadar

2. Menyimak intensif

adalah menyimak yang dilakukan untuk memahami makna yang dikehendaki. Beberapa hal yang perlu diketahui dalam menyimak intensif diantaranya yaitu menyimak intensif pada dasarnya menyimak pemahaman, menyimak intensif memerlukan tingkat konsentrasi pemikiran dan perasaan yang tinggi, menyimak intensif pada dasarnya memahami bahasa formal dan menyimak intensif memerlukan produksi materi yang disimak.

Jenis menyimak intensif

- a. Menyimak kritis (critical listening) adalah sejenis kegiatan menyimak berupa pencarian kesalahan atau kekeliruan bahkan juga butir-butir yang baik dan benar dari ujaran seorang pembicara dengan alasan-alasan yang kuat yang dapat diterima oleh akal sehat. Pada umumnya menyimak kritis lebih cenderung meneliti letak kekurangan, kekeliruan, dan ketidaktelitian yang terdapat dalam ujaran atau pembicaraan seseorang.
- b. Menyimak konsentratif (concentrative listening) sering juga disebut menyimak sejenis telaah. Menurut Dawson kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam menyimak konsentratif yaitu: (a) mengikuti petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam pembicaraan; (b) mencari dan merasakan hubungan-hubungan, seperti kelas, tempat, kualitas, waktu, urutan, serta sebab-akibat; (c) mendapatkan atau memperoleh butir-butir informasi tertentu; (d) memperoleh pemahaman dan pengertian yang mendalam; (e) merasakan serta menghayati ide-ide sang pembicara, sasaran, ataupun pengorganisasiannya; (f) memahami ide-ide sang pembicara; (g) mencari dan mencatat fakta-fakta penting.

- c. Menyimak kreatif (creative listening) adalah sejenis kegiatan dalam menyimak yang mengakibatkan kesenangan rekonstruksi imajinatif para penyimak terhadap bunyi, penglihatan, gerakan, serta perasaan-perasaan kinestetik yang disarankan atau dirangsang oleh sesuatu yang disimaknya.
- d. Menyimak eksplorasif, menyimak yang bersifat menyelidik, atau exploratory listening adalah sejenis kegiatan menyimak intensif dengan maksud dan tujuan menyelidiki sesuatu lebih terarah dan lebih sempit. Dalam kegiatan menyimak seperti ini sang penyimak menyiagakan perhatiannya untuk menjelajahi serta menemukan hal-hal baru yang menarik perhatian, informasi tambahan mengenai suatu topik dan isu, penggunjangan atau buah mulut yang menarik.
- e. Menyimak interogatif (interrogative listening) adalah sejenis kegiatan menyimak intensif yang menuntut lebih banyak konsentrasi dan seleksi, pemusatan perhatian dan pemilihan butir-butir dari ujaran sang pembicara karena penyimak akan mengajukan banyak pertanyaan. Dalam kegiatan menyimak interogatif ini sang penyimak mempersempit serta mengarahkan perhatiannya pada pemerolehan informasi dengan cara menginterogasi atau menanyai sang pembicara.
- f. Menyimak selektif adalah menyimak secara cerdas dan cermat aneka ragam ciri-ciri bahasa yang berurutan (nada suara, bunyi, bunyi asing, bunyi-bunyi yang bersamaan, kata dan frase, serta bentuk-bentuk ketatabahasaan). Satusatunya cara yang mungkin membuat kita terbiasa dengan bentuk akustik bahasa ialah mendengarkannya atau menyimaknya secara selektif. Salah satu keuntungan utama menyimak secara selektif pada struktur-struktur ketatabahasaan ialah struktur-struktur yang diserap oleh proses ini cenderung membuat kebiasaan-kebiasaan dalam otak kita. Bahkan setelah kita berhenti menyimak pun, terutama bagi susunan kata-kata seperti itu, otak kita terus melanjutkan proses pengklasifikasian secara otomatis segala sesuatu yang telah kita dengar itu.

Metode Menyimak

Berikut beberapa **metode menyimak menurut para ahli**, dari berbagai sumber :

1. Simak tulis

Dalam teknik ini, guru membacakan atau memperdengarkan sebuah wacana singkat (diperdengarkan cukup satu kali). Siswa mendengarkan dengan baik.

2. Simak Terka

Guru mempersiapkan deskripsi tentang suatu benda tanpa menyebutkan nama benda tersebut. Deskripsi itu dibacakan guru, siswa mendengarkan dengan baik kemudian siswa diminta menerka benda tersebut.

3. Simak Cerita

Guru mempersiapkan sebuah cerita yang menarik, kemudian membacakan cerita tersebut. Siswa mendengarkan dengan baik cerita yang dibacakan guru, kemudian siswa diminta menceritakan kembali cerita tersebut dengan kata-katanya sendiri.

4. Bisik Berantai

Bisik berantai ini dapat digunakan untuk menguji kemampuan daya simak siswa dan kemampuan untuk menyimpan dan menyampaikan pesan kepada orang lain. Bisik berantai ini dapat dilakukan secara berkelompok. Pertamama guru membisikkan suatu pesan kepada seorang siswa. Siswa yang bersangkutan diminta untuk membisikkan kepada siswa yang kedua dan seterusnya, siswa terakhir yang menerima pesan menuliskan pesan yang diterima di papan tulis atau mengucapkan pesan tadi dengan nyaring di hadapan teman sekelas.

5. Identifikasi Kata Kunci

Dalam menyimak suatu kalimat, paragraph atau wacana yang panjang, kita tidak perlu menangkap semua kata-kata tetapi cukup diingat kata-kata kuncinya saja. Kata kunci merupakan inti dari suatu kalimat, paragraf atau wacana yang panjang.

6. Identifikasi kalimat topik

Setiap paragraf dalam wacana minimal mengandung dua unsur yaitu kalimat topik dan kalimat pengembang. Kalimat topik bisa terdapat di awal, tengah dan akhir paragraf. Setelah selesai menyimak siswa disuruh mencari kalimat topiknya.

7. Merangkum

Mendengarkan bahan simakan yang agak panjang dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu caranya adalah melalui merangkum. Merangkum berarti merangkum bahan yang panjang menjadi sesedikit mungkin. Namun, kalimat yang singkat tersebut dapat mewakili kalimat yang panjang.

8. Parafrase

Suatu cara yang digunakan orang dalam memahami isi puisi yaitu dengan cara mengartikan isi puisi dengan kata-kata sendiri dalam bentuk prosa. Siswa mendengarkan puisi yang dibacakan oleh guru. Setelah selesai, siswa mengartikan kembali isi puisi dalam bentuk prosa.

9. Menjawab Pertanyaan

Cara lain untuk mengajarkan menyimak yang efektif ialah dengan menjawab pertanyaan apa, siapa, mengapa, di mana, dan bagaimana yang diajukan sesuai dengan bahan simakan.

Daftar Pustaka

Aulia, Fadilah Tri & Sefi Indra Gumilar. 2021. *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Wislah.com. 2021. "Menyimak Adalah, Pengertian, Jenis, Tujuan, Tahapan, Proses dan Metode." Diunduh dari <https://www.wislah.com/2021/9/menyimak-adalah-pengertian-jenis-tujuan-tahapan-proses-dan-metode.html>. 27 Juli 2022.